

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Untuk melihat peran Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru dalam mencegah penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja tahun 2017, peneliti telah melakukan penelitian dalam bentuk observasi, wawancara, dokumentasi.

A. Peranan BNNK Pekanbaru dalam mencegah penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja

Peran BNNK Pekanbaru dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja adalah BNNK Pekanbaru posisinya hanya sebagai vocal point dan wadah bagi masyarakat Kota Pekanbaru untuk terwujudnya remaja yang terbebas dari penyalahgunaan narkoba. Upaya yang dilakukan oleh BNNK Pekanbaru dalam mencegah penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja adalah :

1. Menyusun dan melaksanakan kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba untuk kalangan remaja
2. Melakukan penyelidikan
3. Memantau, mengarahkan, dan meningkatkan kegiatan remaja
4. Memberdayakan remaja



Namun pada kenyataan upaya-upaya yang telah dilakukan belum berjalan dengan efektif karena masih terus meningkatnya korban remaja yang terus melakukan penyalahgunaan narkoba dan Bandar narkoba yang terus berkeliaran di Kota Pekanbaru. Untuk itu Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru harus meningkatkan kinerja dalam membasmi kasus penyalahgunaan narkoba dan juga meningkatkan kerja sama dengan lembaga-lembaga yang ada di Kota Pekanbaru untuk mempermudah kinerja BNNK Pekanbaru dalam memberantas kasus penyalahgunaan narkoba khususnya pada kalangan remaja.

B. Faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi BNNK Pekanbaru dalam mencegah penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja

Yang menjadi faktor penghambat dan pendukung bagi BNNK Pekanbaru dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja diantaranya :

1. Faktor penghambat

Setelah memahami dan menganalisa berbagai permasalahan yang menjadi faktor penghambat dari BNNK Pekanbaru yaitu :

- a. Banyaknya modus pengedar dalam mendapatkan korbannya.
- b. Permasalahan narkoba yang semakin kompleks sehingga memerlukan biaya yang besar dan keberanian yang tinggi untuk mencegahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Keberadaan dari bandar narkoba
- d. Kondisi geografis Kota Pekanbaru
- e. Rendahnya peran dari masyarakat

2. Faktor pendukung

yang menjadi faktor pendukung BNNK Pekanbaru dalam menjalankan tugasnya dapat dilihat dari 2 aspek yaitu :

- a. Faktor internal : yaitu, adanya rasa tanggung jawab yang tinggi dari anggota BNNK Pekanbaru dalam mencegah penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja.
- b. Eksternal : yaitu. Adanya dukungan dari pemerintah daerah Kota Pekanbaru dan masyarakat untuk ikut ambil peran dalam kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba khususnya pada kalangan remaja.

6.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan, maka peneliti berusaha memberi saran sebagai berikut guna meningkatkan peran Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru dalam mencegah penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja yaitu sebagai berikut :

1. Rekomendasi program yang dapat peneliti ajukan sebagai saran yaitu adanya program pengembangan diri bagi pelajar atau masyarakat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rawan berindikasi menyalahgunakan narkoba. Hal ini program P4GN hanya difokuskan kepada masyarakat sehat, pecandu dan pengedar. Namun seperti ada yang terlewatkan bahwa ada masyarakat yang berindikasi menyalahgunakan narkoba, program ini sangat membutuhkan peran lapisan masyarakat terutama bagi pelajar. Bagaimana guru mengenali siswa yang berindikasi atau rawan menyalahgunakan narkoba dapat didampingi dan dibimbing agar tidak terjerumus ke narkoba.

2. Bagi masyarakat, untuk masyarakat dukungan dan partisipasi dari masyarakat sangat dibutuhkan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba khususnya pada kalangan remaja, karena yang paling dekat dengan lingkungan adalah masyarakat.
3. Bagi keluarga, untuk dapat meningkatkan pengawasan dari orang tua kepada anak-anaknya untuk dapat mendidik yang lebih baik agar tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak diinginkan baik seperti penyalahgunaan narkoba.
4. Kepada sekolah perlu ditingkatkan pendidikan agama, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, maupun pendidikan karakter sebagai bekal utama ketahanan seorang siswa untuk tidak menggunakan obat/zat yang berbahaya seperti narkoba.